



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Penyakit Dengue meningkat di Bangladesh dengan jumlah 632 kasus rawat inap berhubungan dengan demam dengue dalam 24 jam pada tanggal 25 september 2025

Pada minggu ke-39 ISPA dan ILI mengalami peningkatan dari pada minggu sebelumnya. total ISPA pada minggu ke-38 yaitu 347.854 meningkat menjadi 372.443 . total ILI pada pada minggu ke-39 yaitu 35.011 meningkat dari minggu sebelumnya 33.635.

Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-39 di dominasi oleh ISPA dengan total kasus berjumlah 2.394 kasus. kasus konfirmasi malaria meningkat yaitu 6 kasus dari minggu sebelumnya 3 kasus

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan segera melaporkan kepada petugas kesehatan jika terdapat penyakit berpotensi wabah.

sumber :
<https://skdr.surveilans.id/dashboard/infeksiemerging.kemkes.go.id>
<https://www.cdc.gov>

LEGIONELLOSIS

Situasi Terkini

- Pada minggu ke-26, terdapat laporan 235 suspek Legionellosis yang merupakan data akumulatif untuk 2 tahun terakhir di Indonesia. Secara global, tren kasus menunjukkan peningkatan signifikan sejak awal tahun 2000-an.

Informasi Epidemiologi

- Di New York, AS lebih dari 100 kasus dilaporkan pada tahun 2025, dengan 7 kematian, dan sumber bakteri teridentifikasi pada menara pendingin.
- Pada Agustus-September 2025 di Marshalltown, AS, ditemukan lebih dari 70 kasus dengan dua kematian.
- Di Kanada, Inggris, dan Australia, wabah komunitas dan kluster rumah sakit juga dilaporkan sepanjang 2024-2025.
- CDC (AS): sekitar 10.000 kasus per tahun dilaporkan, tetapi jumlah sebenarnya bisa lebih besar karena banyak kasus tidak terdiagnosis.
- Hingga 2025, beberapa BKK (Banten, Padang, Batam) sudah melaporkan kasus suspek maupun konfirmasi.

Pengertian dan Cara Penularan

- Legionelosis adalah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri Legionella, terutama Legionella pneumophila. Penyakit ini dapat muncul dalam dua bentuk, yakni Legionnaires' disease yang ditandai pneumonia berat dan dapat berakibat fatal, serta Pontiac fever yang lebih ringan menyerupai flu dan biasanya sembuh sendiri.
- Penularan terjadi ketika seseorang menghirup percikan air atau aerosol yang tercemar bakteri Legionella, misalnya dari menara pendingin, shower, jacuzzi, atau sistem distribusi air panas di gedung besar. Penyakit ini tidak menular dari orang ke orang, sehingga sumber penularan utama selalu berkaitan dengan lingkungan perairan buatan yang terkontaminasi.

Gejala dan Cara Pencegahan

- Pada Legionnaires' disease, penderita biasanya mengalami demam tinggi, batuk, sesak napas, nyeri otot, serta gangguan pencernaan seperti diare. Penyakit ini bisa berkembang menjadi pneumonia berat dengan risiko kematian yang tinggi. Sementara itu, pada Pontiac fever, gejalanya lebih ringan berupa demam dan rasa lelah, tanpa pneumonia, dan umumnya hilang dalam beberapa hari..
- Upaya pencegahan terutama difokuskan pada pengelolaan lingkungan. Sistem air di gedung besar, rumah sakit, atau hotel perlu dirawat dan dibersihkan secara rutin untuk mencegah pertumbuhan bakteri. Menjaga suhu air, melakukan desinfeksi pipa, serta memantau kualitas air menjadi langkah penting.

PENYAKIT DEMAM TIFOID DI FILIPINA

✦✦ Informasi Epidemiologi :

- sampai pada tanggal 20 September 2025 tercatat total 1,401 kasus demam tifoid dengan 11 kematian di Regional Mimaropa, Filipina
- sebaran kasus tertinggi yaitu di daerah Brooke's Point, Roxas, Narra, and El Nido
- merupakan penyakit endemis di Filipina
- Demam tifoid disebabkan oleh bakteri *Salmonella Typhi* dan ditularkan melalui makanan dan air yang terkontaminasi.
- Pelaku perjalanan perlu waspada agar tidak tidak terjangkit

✦✦ Gejala umum yang timbul :

- demam meningkat setiap hari mencapai 39-40 derajat celcius, dengan peningkatan suhu saat malam hari
- sakit kepala, nyeri otot
- pembesaran hati dan ginjal
- kelelahan atau lemas
- sering berkeringat
- batuk kering
- sakit perut
- berat badan menurun
- anak-anak cenderung diare sementara pada dewasa cenderung konstipasi
- ruam atau bintik-bintik kecil warna merah muda di kulit

✦✦ Cara Pencegahan :

Pencegahan merupakan langkah terbaik untuk menghindari demam tifoid atau tipes. Beberapa cara pencegahan yang dapat dilakukan antara lain:

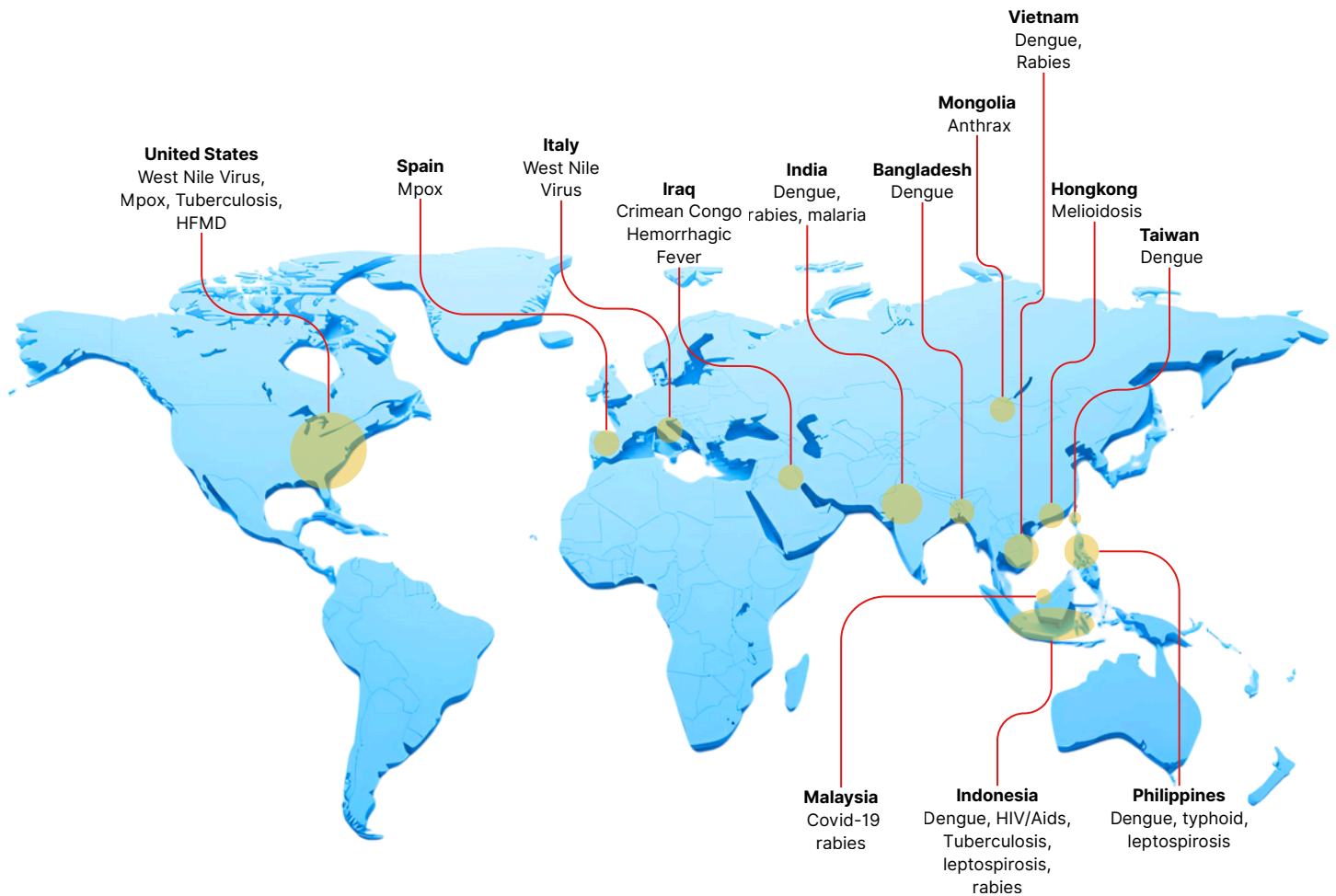
1. Menghindari daerah dengan tingkat infeksi tipes yang tinggi.
2. Menjaga kebersihan sanitasi di lingkungan sekitar.
3. Menghindari konsumsi makanan yang tidak higienis.
4. Menghindari makanan mentah.
5. Selalu mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.
6. Mendapatkan vaksinasi yang disarankan.

✦✦ Komplikasi :

Jika tidak ditangani dengan baik, demam tifoid dapat menyebabkan komplikasi serius pada sistem pencernaan, hati, jantung, dan sistem saraf. Dua komplikasi yang umum terjadi adalah pendarahan internal dalam sistem pencernaan dan perforasi usus yang dapat menyebabkan infeksi menyebar ke jaringan di sekitarnya. Komplikasi lainnya termasuk hepatitis, kolesistitis, miokarditis, syok, ensefalopati, pneumonia, dan anemia.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



GLOBAL

- Bangladesh pada tanggal 25 september 2025, dalam 24 jam terdapat 632 suspek dengue dan 1 kematian
- Penyakit demam tifoid di Mimaropa Filipina hingga 20 september 2025 tercatat 1401 kasus dan 11 kematian



ASEAN

- masih di dominasi oleh penyakit dengue
- leptospirosis dan tifoid berhubungan dengan musibah banjir di beberapa negara asean



INDONESIA

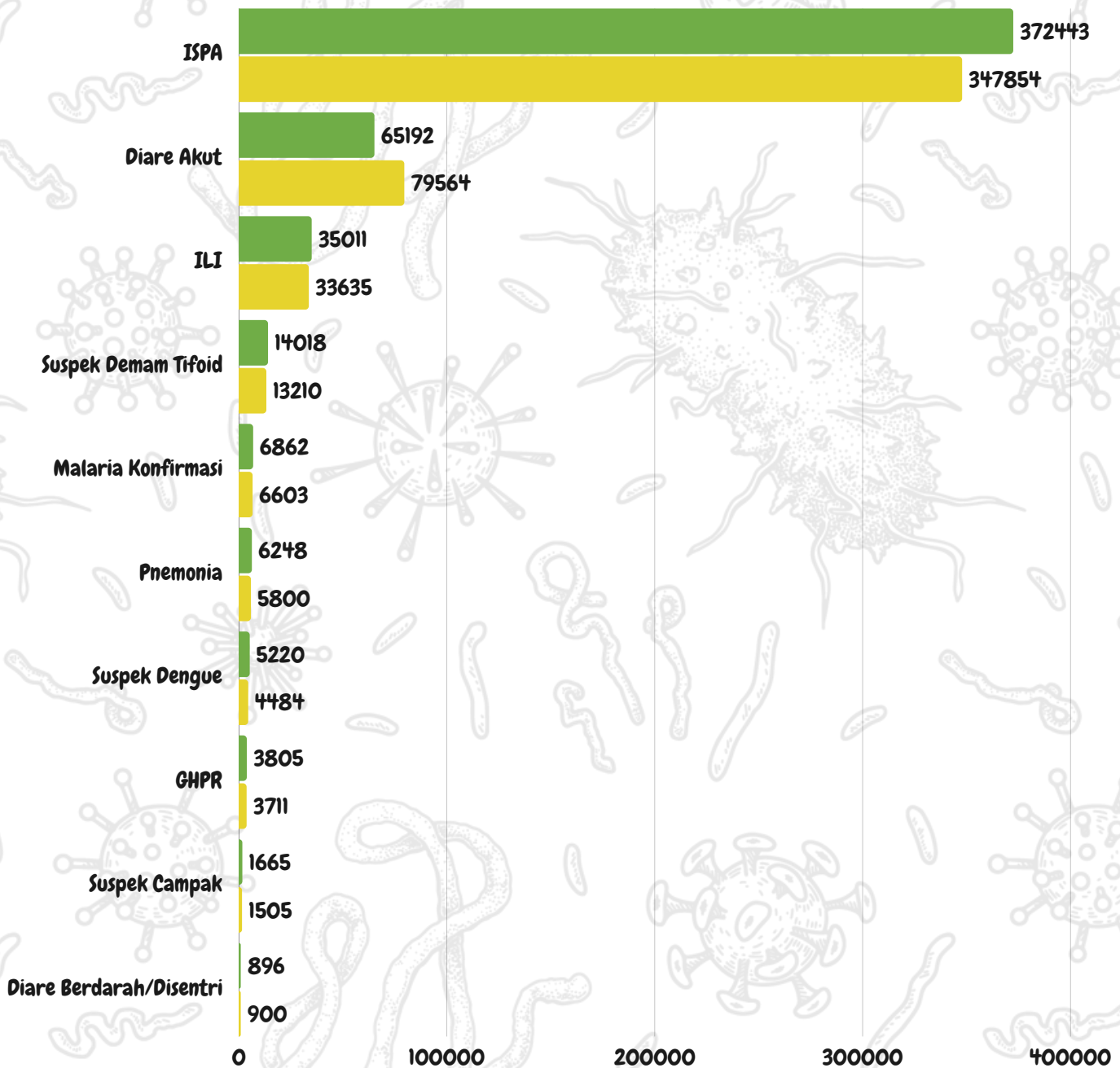
- masih di dominasi oleh penyakit dengue
- HIV dan tuberculosis masih tinggi
- hampir seluruh wilayah Indonesia terdampak Infeksi Emerging



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



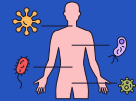
● M-39 ● M-38



Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi pada minggu ke-39 maupun minggu sebelumnya (minggu-38). Pada minggu ke-39 ISPA mengalami peningkatan daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 24.589 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 69.971 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 59.413 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 50.284 kasus.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

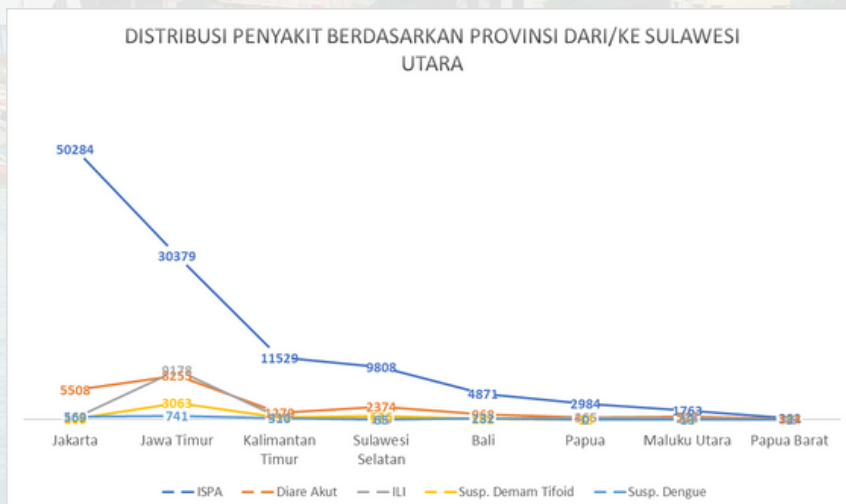


Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	50284	5508	300	103	569
Jawa Timur	30379	8255	9178	3063	741
Kalimantan Timur	11529	1279	431	356	310
Sulawesi Selatan	9808	2374	169	636	65
Bali	4871	968	182	101	232
Papua	2984	466	365	18	0
Maluku Utara	1763	517	234	11	13
Papua Barat	302	164	46	5	3

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-39 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 50.284 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 302 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8.255 kasus, ILI 9.178 kasus, Suspek Demam Tifoid 3.063 kasus, Suspek Dengue 741 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-39 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Padatnya pergerakan penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA begitu mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

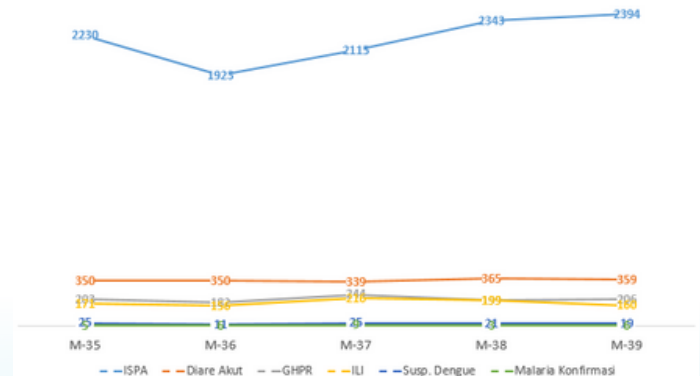
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-35	M-36	M-37	M-38	M-39
ISPA	2230	1923	2115	2343	2394
Diare Akut	350	350	339	365	359
GHPR	203	182	244	199	206
ILI	171	156	216	199	160
Suspek Dengue	25	11	25	21	19
Malaria Konfirmasi	5	6	9	3	6

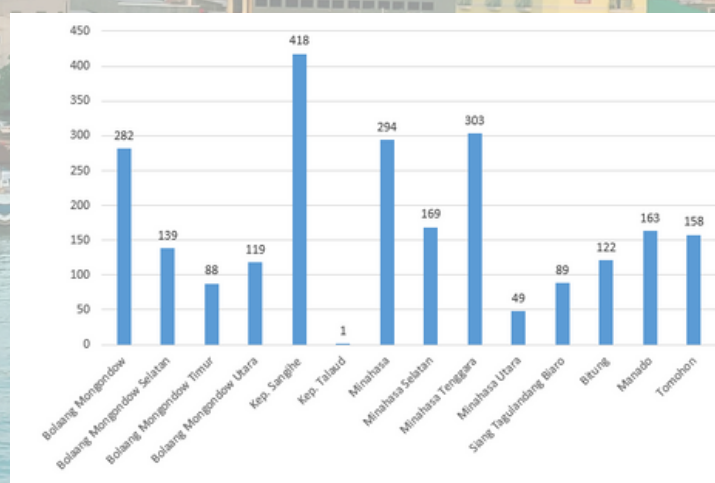
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-35 sampai minggu ke-39 berjumlah 11.005 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Pada minggu ke-39, total kasus Malaria Konfirmasi berjumlah 29 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, beberapa penyakit seperti ISPA, GHPR, dan Malaria Konfirmasi menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-39, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-39 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Kep. Sangihe dengan jumlah 418 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Bolaang Mongondow.



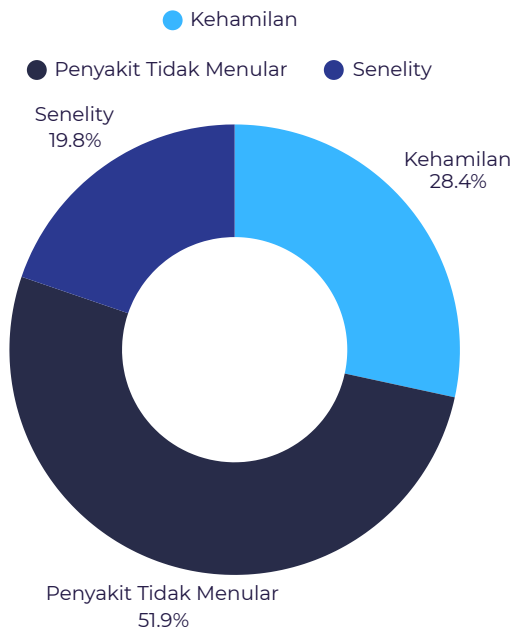
ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



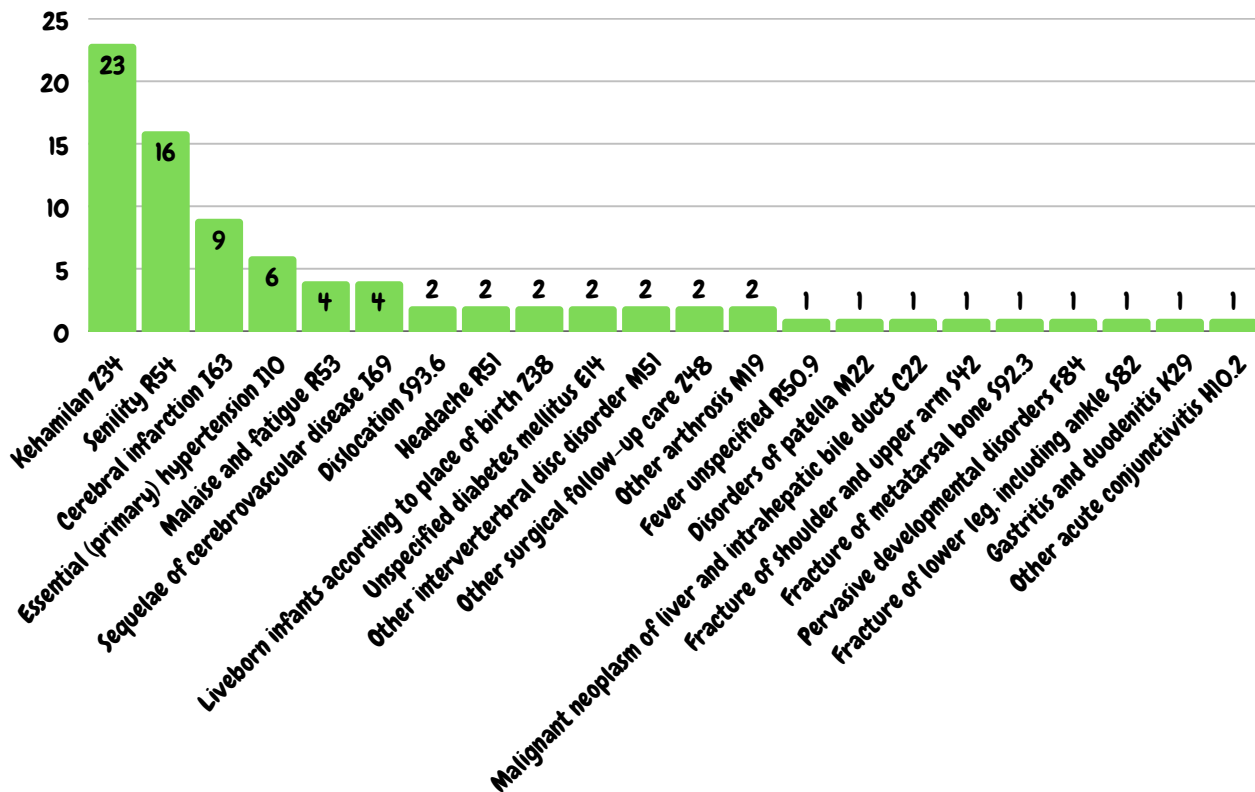
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 38	ALERT PADA MINGGU KE 39	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (6 Kasus)• GHPR (2 Kasus)		Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (6 Kasus)• GHPR (2 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• ISPA (7 Kasus)	Terverifikasi
	Puskesmas Bengkol		<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (6 Kasus)• GHPR (1 Kasus)		Terverifikasi
	Puskesmas Biaro		<ul style="list-style-type: none">• ISPA (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	GHPR (1 Kasus)		Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (4 Kasus)		Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	Diare Akut (8 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (7 Kasus)	Diare akut (4 kasus)	Belum terverifikasi
Pos Beo	PKM. B E O		GHPR (1 Kasus)	Belum terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	Diare Akut (3 Kasus)	Diare Akut (3 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (2 Kasus)	Diare akut (2 kasus)	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



Pelayanan kesehatan pada minggu epidemiologi ke-39 sebanyak 81 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 42 (51,9%) layanan, dan layanan terendah yaitu senility sebanyak 16 (19,8%) pelayanan. Pada minggu ke-39 tidak terdapat pemeriksaan penyakit menular.



Data pelayanan kesehatan penyakit tidak menular pada minggu epidemiologi ke-39 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah pemeriksaan kehamilan sebanyak 23 pasien dan senility sebanyak 16 pasien.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-39, Balai Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan 13 layanan rujukan yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien selalu didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



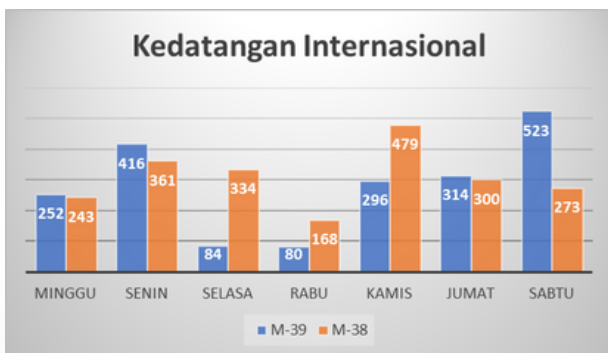


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



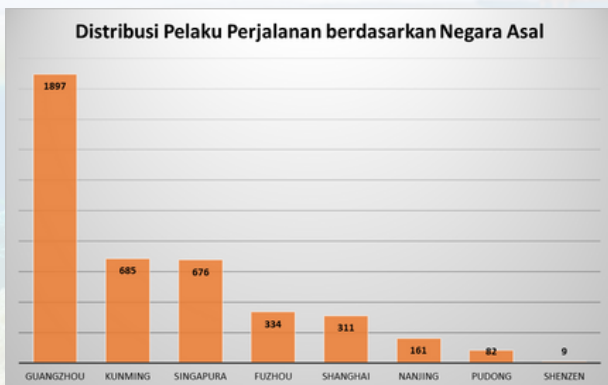
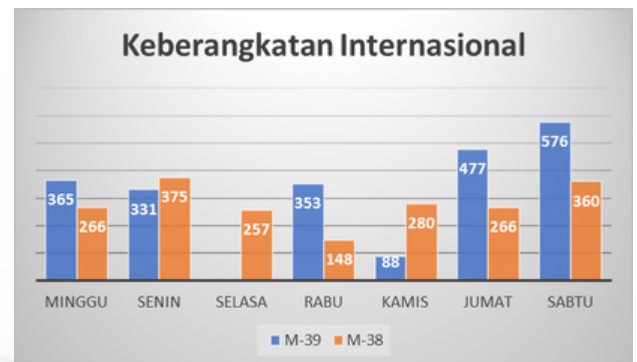
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-39 mencapai 1.965 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah 2.158 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari sabtu dengan jumlah 523 orang menurun dibandingkan dengan hari sabtu sebelumnya dengan jumlah 273 orang, hal ini disebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) tidak sebanyak pada hari jumat minggu sebelumnya.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-39 mencapai 2.190 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah 1.952 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari sabtu berjumlah 576 orang meningkat dibandingkan hari sabtu sebelumnya dengan jumlah 360 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapura, Fuzhou, Nanjing, Filipina
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.479 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 676 orang.





PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

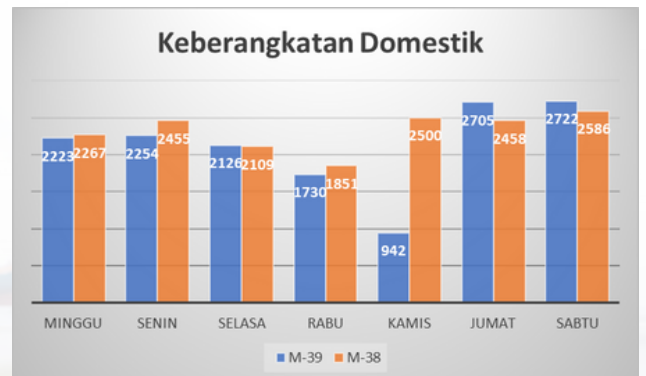
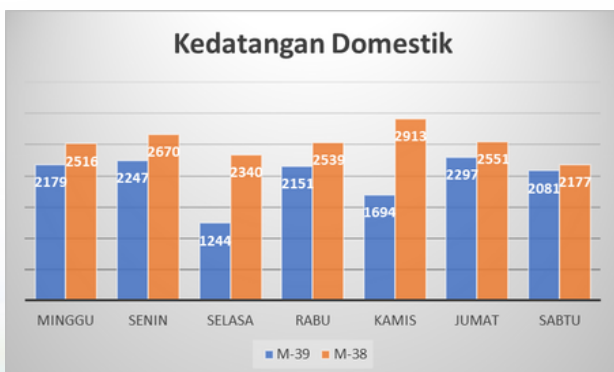


KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-39 mencapai 13.893 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan 1.655 orang dari minggu ke-38 dengan jumlah PPDN 15.548 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 2.913 orang, terjadi peningkatan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah 1.694 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

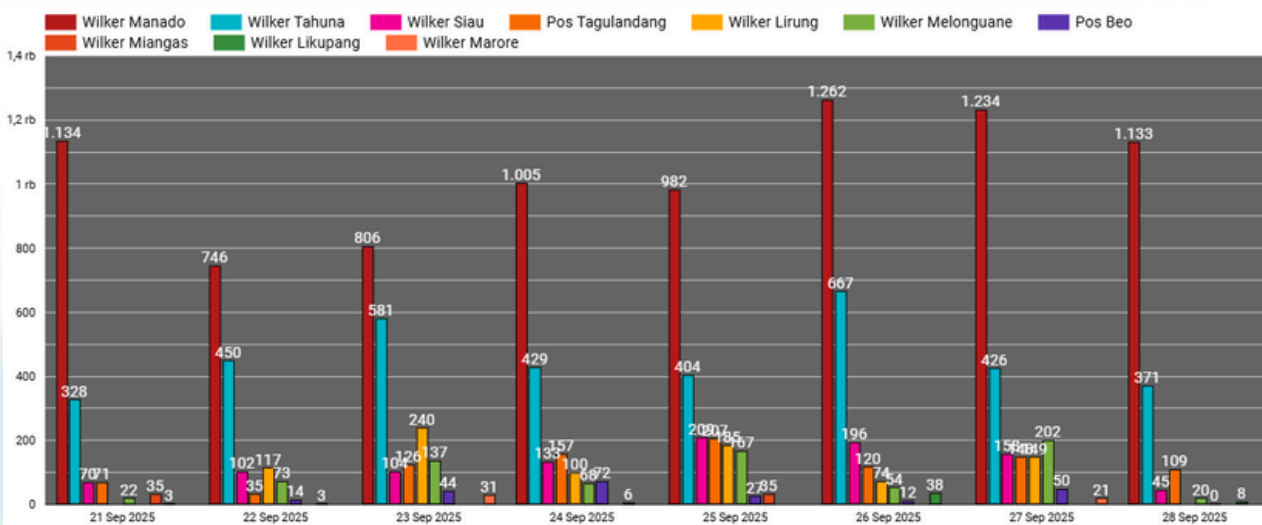
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-39 mencapai 14.702 orang, mengalami peningkatan 812 orang dibandingkan dengan minggu ke-38 mencapai 13.890 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu berjumlah 2.722 orang meningkat dibandingkan dengan hari Sabtu minggu ke-38 dengan jumlah 2.586 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





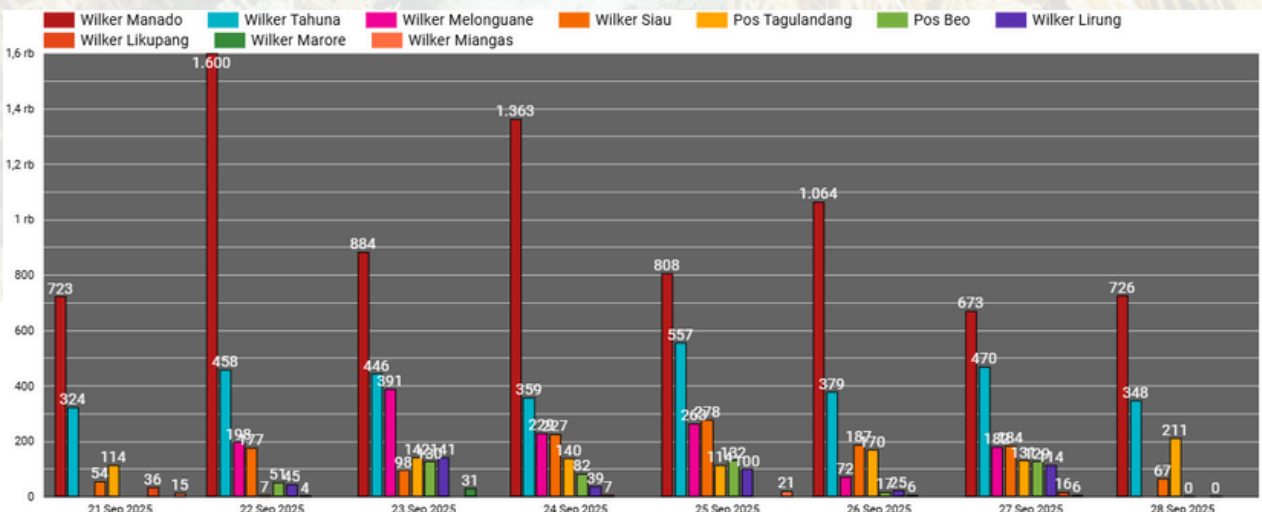
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-39 mencapai 14.269 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 7,07% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-38.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-39 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-39 mencapai 14.613 orang, mengalami penurunan sejumlah 6,83% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-38.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-38 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

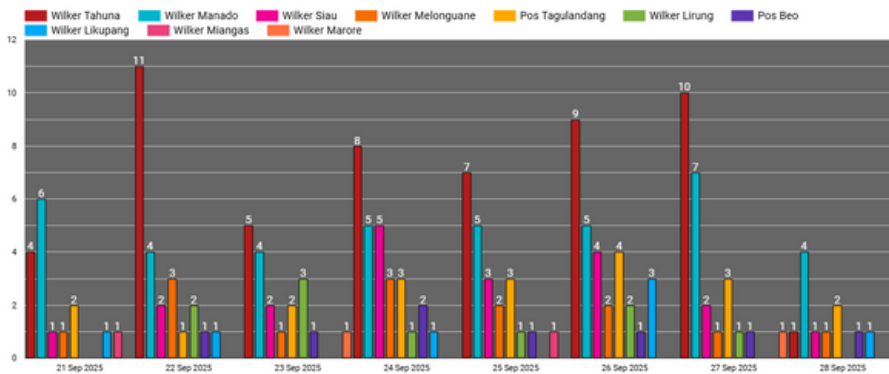




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

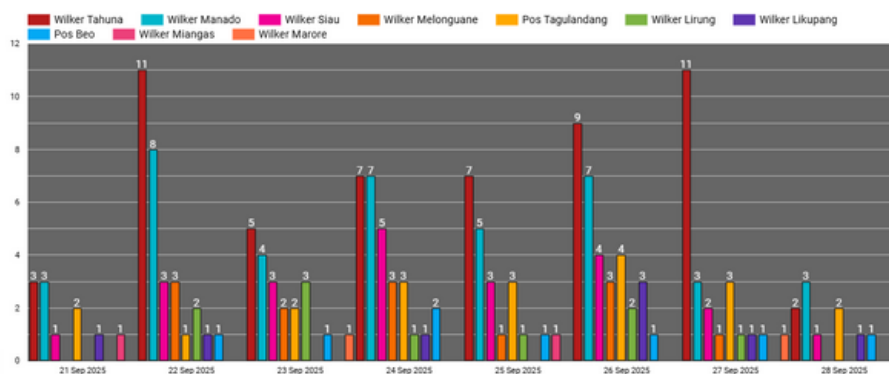


Distribusi Kedatangan Kapal



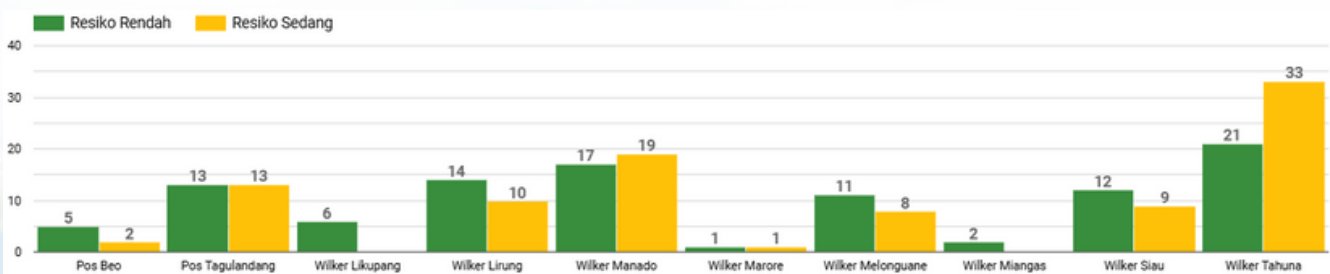
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-39 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 198 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 54 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat yaitu sebanyak 38 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-39 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 201 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 53 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat yaitu sebanyak 41 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-39 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan.



19:17

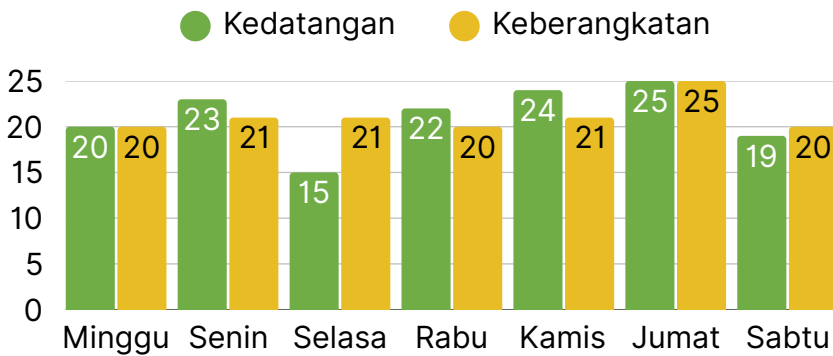
Sabtu, 27 September 2025 WITA
Kec. Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara



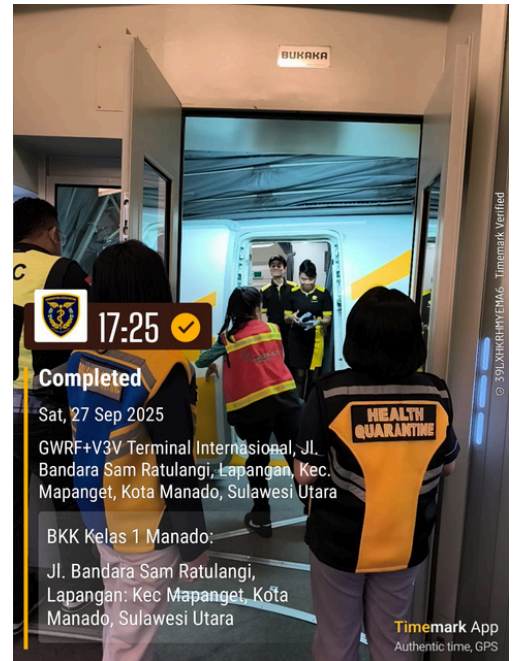
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-39 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 148 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 148 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

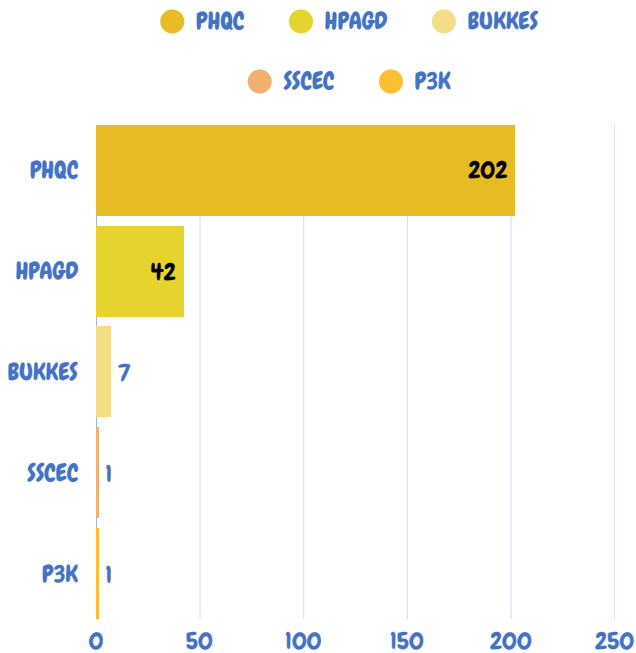


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-39 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 21 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 21 keberangkatan.





DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



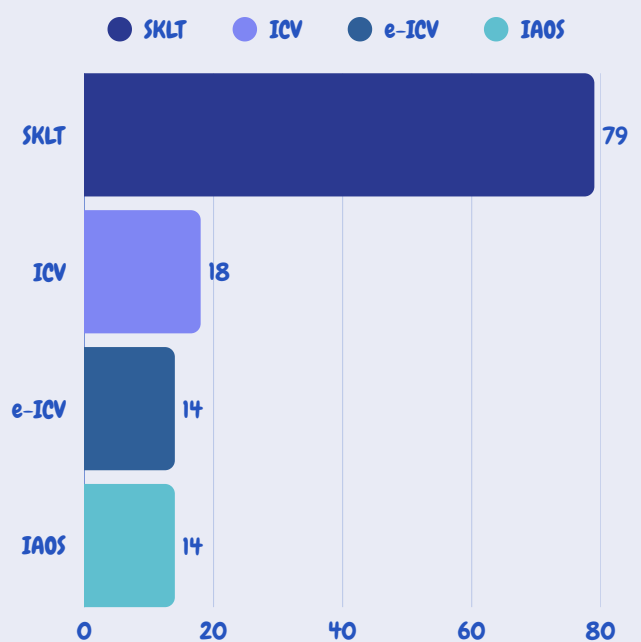
Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-39 dengan jumlah 253 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 202 (79.8%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 42 (16.6).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-39 terdapat 125 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 79 (63.2%) dokumen, ICV 18 (14.4%) dokumen, E-ICV 14 (11.2%) dokumen, IAOS 14 (11.2%) dokumen





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

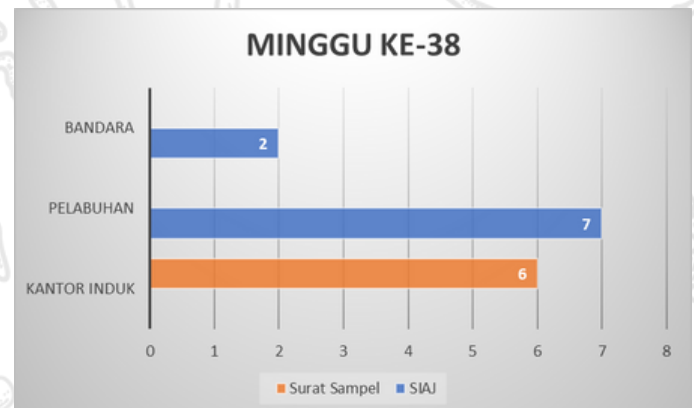
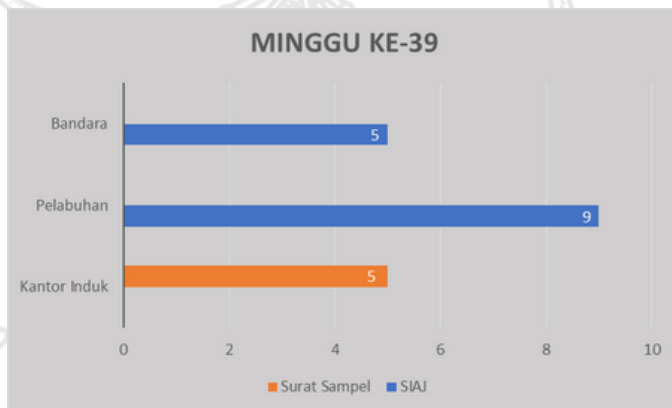
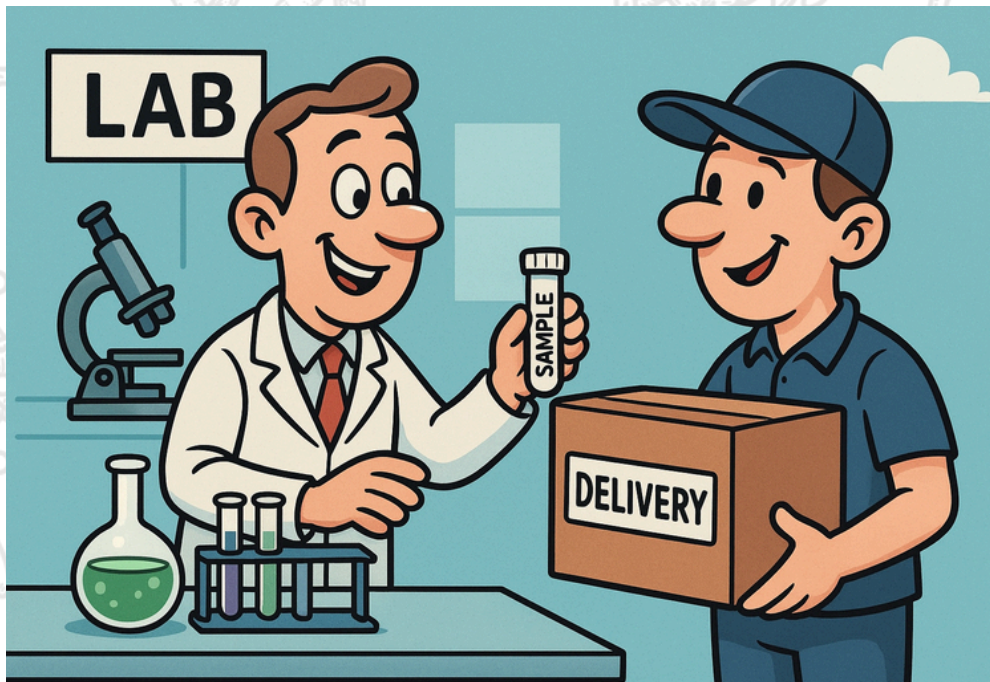
Pada minggu ke-39, tercatat sebanyak 23 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 14 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 79 sampel (sampel serum, EDTA, faeces, dan urin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



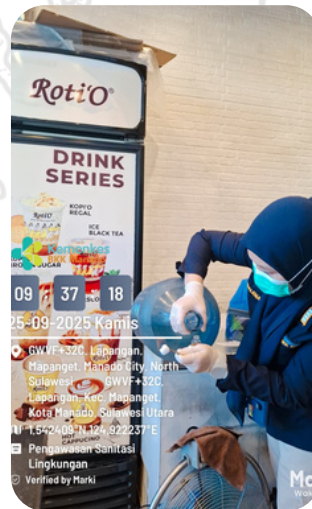
Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-39 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 14 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI WILKER BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



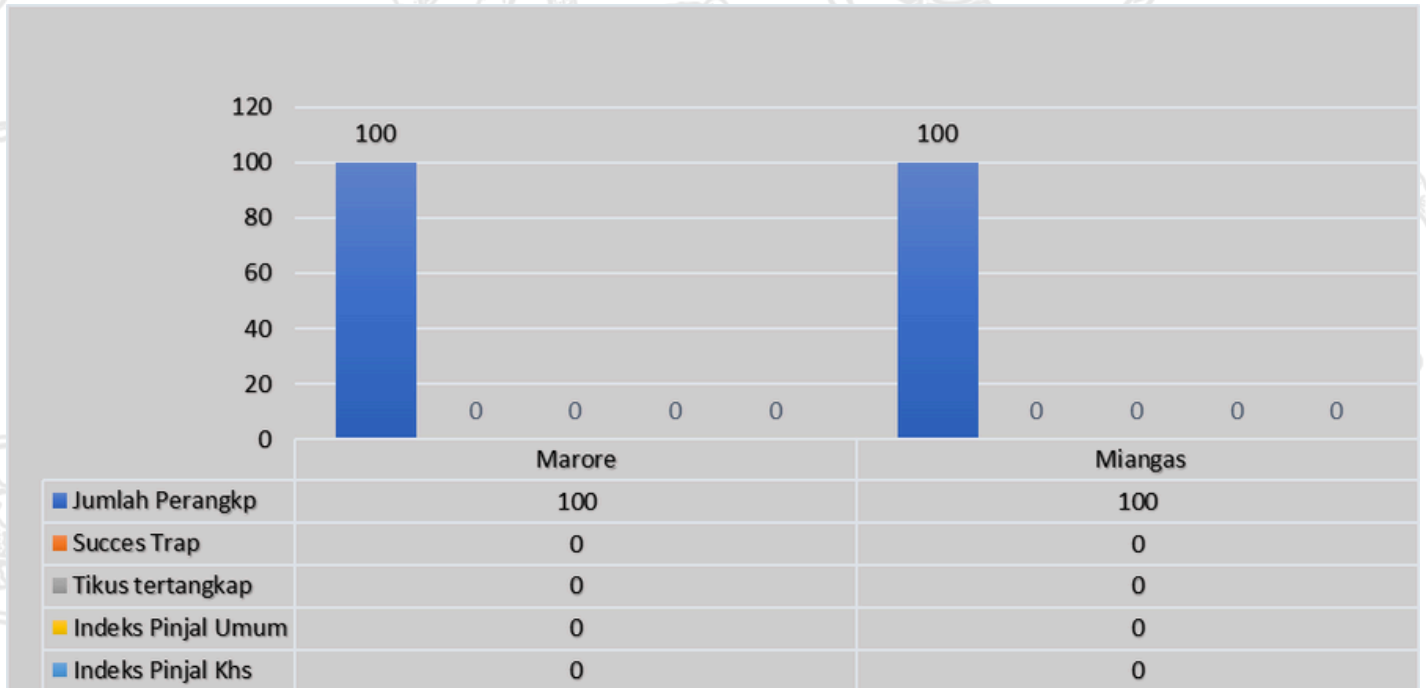
Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan merupakan salah satu kegiatan strategis dalam upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini mencakup pengawasan sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP), air bersih, serta gedung dan bangunan. Kegiatan ini juga dilakukan secara berkala oleh petugas sanitarian untuk memantau dan memastikan bahwa berbagai sarana dan prasarana umum memenuhi standar sanitasi yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengawasan sanitasi TPP dilaksanakan pada 23 lokasi TPP dan Inspeksi yang diperoleh pada lokasi tersebut diperoleh hasil memenuhi syarat (rendah risiko) serta diperoleh hasil Memenuhi Syarat pada pengambilan sampel air minum (H2S). Kegiatan pengawasan sanitasi air bersih dilaksanakan di 36 lokasi dan Inspeksi yang diperoleh pada lokasi tersebut diperoleh hasil Rendah Risiko dan kualitas air Memenuhi Syarat. Kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilaksanakan di 48 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat. Kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.





PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei Pes di wilayah kerja pelabuhan laut sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan potensi penularan penyakit tular rodensia dan pinjal.

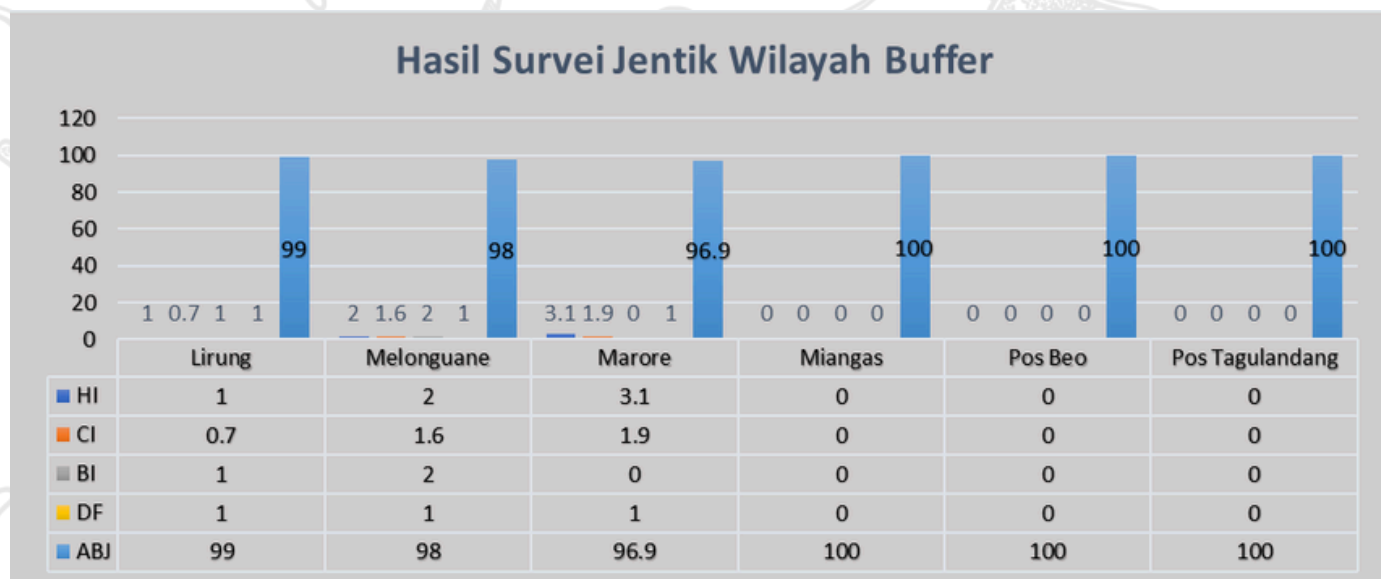
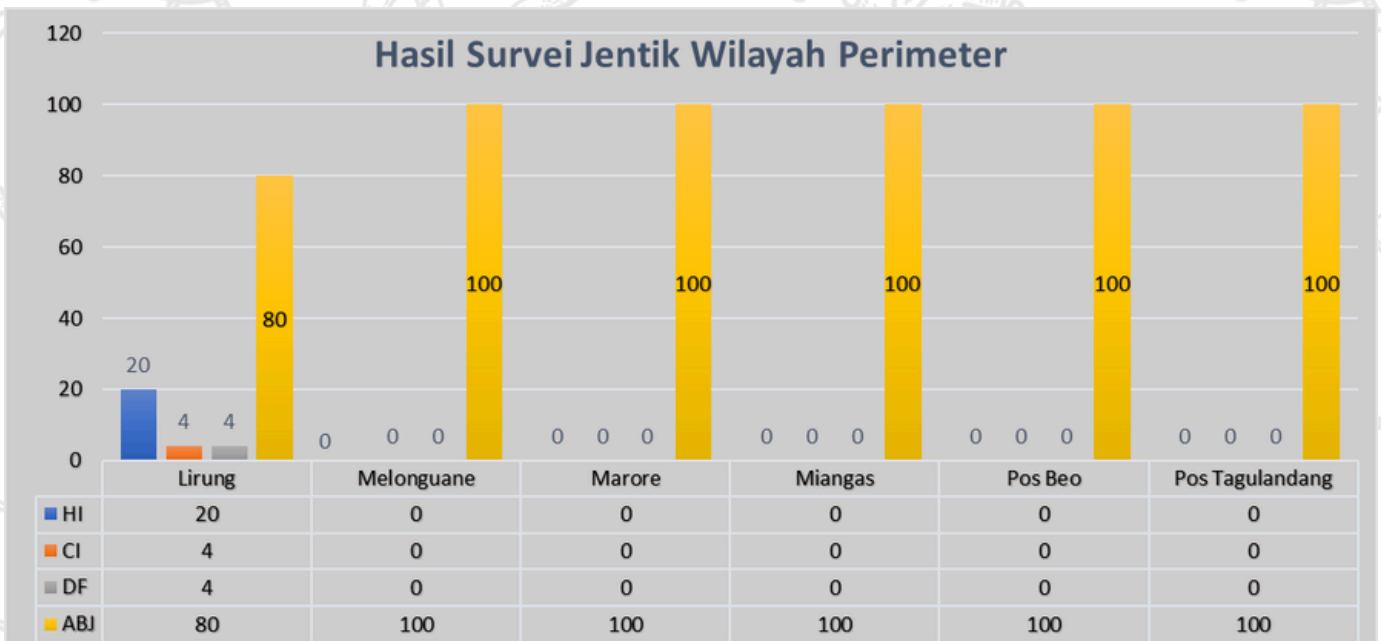
Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pada Wilayah Kerja Marore dan Miangas diperoleh success trap sebesar 0% dengan indeks pinjal 0.

Data ini menjadi gambaran kondisi populasi rodensia dan pinjal di wilayah kerja, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar analisis risiko serta penyusunan langkah pengendalian dan pencegahan penyakit. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado dalam menjaga wilayah pelabuhan tetap sehat, aman, dan terlindungi dari ancaman penyakit tular vektor dan zoonosis.





PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja. Survei ini bertujuan untuk memantau kepadatan vektor, mengetahui angka bebas jentik (ABJ), serta mengidentifikasi potensi risiko penularan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan rumah, tempat penampungan air, serta lokasi potensial perkembangbiakan nyamuk. Hasil survei ini menjadi dasar dalam menentukan langkah intervensi pengendalian vektor, seperti pemberdayaan masyarakat melalui gerakan 3M Plus, penyuluhan kesehatan, serta kolaborasi lintas sektor.

Melalui survei ini diharapkan masyarakat semakin peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi potensi genangan air, dan bersama-sama berperan aktif dalam menurunkan risiko penularan DBD.



PELAKSANAAN SURVEI DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan survei vektor diare di wilayah kerja pelabuhan laut dan bandara. Fokus kegiatan ini adalah memantau kepadatan lalat dan kecoa yang merupakan vektor potensial penyebar penyakit diare.

Berdasarkan hasil pengamatan, kepadatan lalat dan kecoa berada pada kategori rendah, sehingga risiko penularan penyakit diare dari vektor masih tergolong kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pengelolaan kebersihan lingkungan, sanitasi, dan pengendalian vektor di area pelabuhan serta bandara sudah berjalan cukup baik. Meski demikian, masih terdapat beberapa titik yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan vektor, khususnya di area dengan penumpukan sampah dan kelembaban tinggi.

Interpretasi kategori rendah ini menandakan efektivitas kegiatan pengawasan dan kerja sama lintas sektor dalam menjaga kualitas sanitasi lingkungan. Namun, upaya pengendalian vektor harus tetap berkesinambungan untuk mencegah peningkatan populasi lalat dan kecoa yang sewaktu-waktu dapat memicu risiko diare.

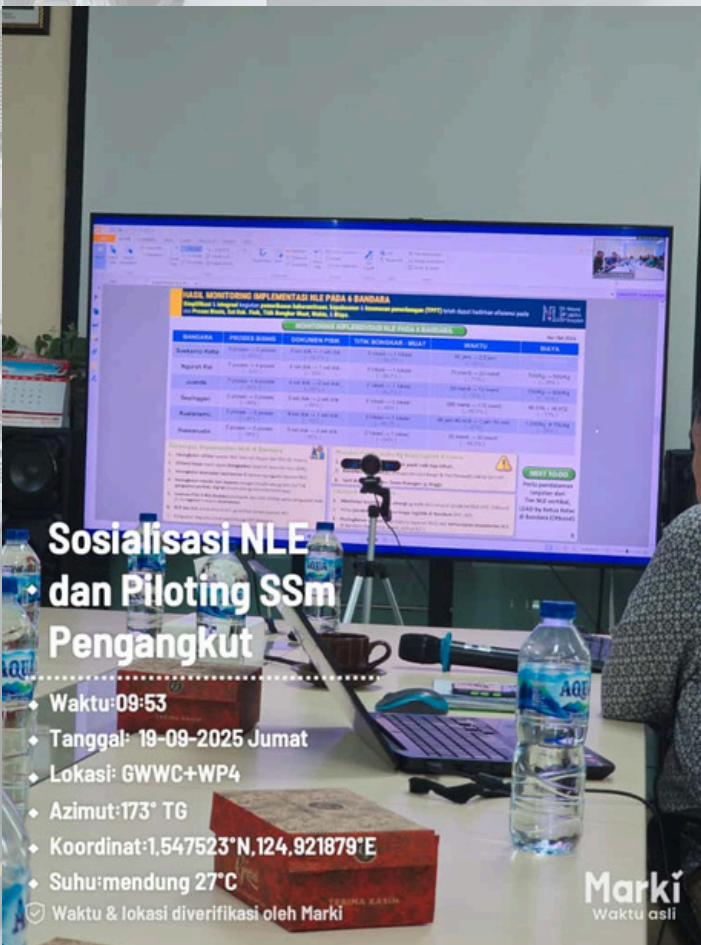
DISTRIBUSI CAPAIAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) DI WILAYAH KERJA PELABUHAN MANADO

No	Variabel (n=516)	Frekuensi	
		n	%
1	Usia		
	<15	1	0,2%
	15-34	205	40%
	35-54	237	46%
	55-74	71	14%
	75-94	2	0,4%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	307	59%
	Perempuan	219	42%
3	Perilaku Merokok		
	Merokok	100	19%
	Tidak Merokok	426	83%
4	Status TD		
	Normal	345	67%
	Hipertensi	171	33%
5	Status Gizi		
	Underweight	19	4%
	Normal	152	29%
	Overweight	159	31%
	Obesitas	141	27%
6	Status Hiperglikemi		
	Normal	450	87%
	Hiperglikemi	66	13%

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado khususnya di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manado melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis kepada setiap masyarakat yang berada di sekitar Pelabuhan Laut Manado. Total pasien yang melakukan pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis sampai pada minggu epidemiologi ke-39 berjumlah 516 orang. Berdasarkan tabel karakteristik di atas, hasil pemeriksaan menunjukkan :

1. Persentase **perilaku merokok 19%** dan tidak merokok 83%
2. Hasil **hipertensi** dengan persentase **33%** dan tidak hipertensi 67%
3. Status gizi dengan persentase **underweight 4%**, normal 29%, **overweight 31%**, **obesitas 27%**
4. Status **hiperglikemi** dengan persentase **13%** dan normal 87%

SOSIALISASI NLE DAN PILOTING SSM PENGANGKUT BANDAR UDARA SAM RATULANGI



Dalam rangka menindaklanjuti perihal penyampaian hasil catatan verifikasi KPK pada dokumen stranas PK periode triwulan II tahun 2025, maka Kantor Otoritas Bandar Udara wilayah VIII mengadakan Sosialisasi NLE dan Piloting SSM Pengangkut.

Tujuan utama sosialisasi National Logistics Ecosystem (NLE) dan SSM Pengangkut adalah untuk menciptakan sistem logistik nasional yang lebih efisien, terintegrasi, standar, sederhana, murah, dan transparan dengan mengoptimalkan penerapan digitalisasi, mengurangi duplikasi data, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya bagi pelaku usaha. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi SSM Pengangkut sebagai bagian dari ekosistem logistik yang lebih luas, sehingga tercapai *single source of truth*.

TRIAL ALL INDONESIA



Tujuan aplikasi "All Indonesia" adalah mengintegrasikan dan menyederhanakan proses kedatangan penumpang internasional ke Indonesia melalui satu platform digital, untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan proses deklarasi dan pemeriksaan penumpang. Sistem ini menggabungkan data dari imigrasi, bea dan cukai, kesehatan, dan karantina, sehingga penumpang hanya perlu mengisi satu formulir.

All Indonesia



Pada Senin, 22 September 2025 mulai diberlakukan trial penggunaan All Indonesia di Bandara Sam Ratulangi Manado pada penumpang dengan penerbangan rute SIN - MDC. BKK Kelas I Manado bekerjasama dengan Imigrasi, Bea Cukai, dan Badan Karantina melakukan pengawasan pada penumpang mulai dari pengecekan barcode sampai pengisian data bagi penumpang yang belum mengisi data di All Indonesia.



Dalam trial All Indonesia, petugas BKK Kelas I Manado melakukan pemeriksaan kesehatan dengan melihat status penumpang pada website SSHP. Petugas membedakan status kesehatan penumpang dengan memperhatikan kode warna yang muncul di website SSHP. Hasil trial All Indonesia di Bandara Sam Ratulangi Manado menunjukkan bahwa capaian pengisian All Indonesia belum 100%.



KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 32.750 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 338 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 28.882 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 399 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : sebanyak 81 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 42 (51,9%) layanan, dan layanan terendah yaitu senility sebanyak 16 (19,8%) pelayanan. Pada minggu ke-39 tidak terdapat pemeriksaan penyakit menular.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 14 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 79 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 253 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 125 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 23 jenazah dengan jumlah 14 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba
5. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
 - Pengawasan sanitasi TPP dan pengambilan sampel air minum dilakukan pada 23 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat (Rendah Risiko).
 - Pengawasan sanitasi air bersih dilakukan pada 36 lokasi dan diperoleh hasil Rendah Risiko.
 - Pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilakukan pada 48 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat.
6. Berdasarkan kegiatan Survei Pes di Wilayah Kerja Marore dan Miangas diperoleh hasil success trap 0% dengan indeks pinjal 0.
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
 - Hasil Wilker Lirung ABJ Perimeter 80 dan ABJ Buffer 99; Wilker Melonguane ABJ Perimeter 100 dan ABJ Buffer 98; Wilker Marore, Wilker Miangas, Pos Beo dan Pos Tagulandang ABJ Perimeter 100 dan ABJ Buffer 100
8. Berdasarkan kegiatan Survei Diare di wilayah kerja BKK Kelas I Manado diperoleh hasil interpretasi kategori rendah atau kecil.



REKOMENDASI



- ✓ MELAKUKAN TRIAL ALL INDONESIA UNTUK PENINGKATAN KEWASPADAAN DI PINTU MASUK
- ✓ MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL UNTUK KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI DI PINTU MASUK
- ✓ PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN DI SEMUA PINTU MASUK BANDARA DAN PELABUHAN
- ✓ DIHARAPKAN BAGI PETUGAS DI SETIAP WILAYAH KERJA UNTUK MENGISI RISK BASED ASSESMENT (RBA) KETIKA MELAKUKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT
- ✓ DIHARAPKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DILAKSANAKAN SECARA TERPADU, BERKESINAMBUNGAN, DAN MELIBATKAN PERAN AKTIF MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENCEGAHAN PENYAKIT.
- ✓ BAGI PETUGAS DIHARAPKAN SELALU MEMASTIKAN KETERSEDIAAN OKSIGEN DAN ALAT KESEHATAN YANG KEMUNGKINAN AKAN DIGUNAKAN SAAT PEMINDAHAN PASIEN KE RUMAH SAKIT RUJUKAN
- ✓ MELAKUKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS MELALUI WEBINAR, WORKSHOP, DLL TERKAIT DENGAN KEGAWATDARURATAN MEDIS
- ✓ DIHARAPKAN PADA SAAT MELAKUKAN RUJUKAN MAUPUN PEMERIKSAAN PASIEN DAN PENUMPANG PETUGAS DIWAJIBKAN UNTUK SELALU MENGGUNAKAN APD

Kemenkes

Atur jam tidur, mulai sekarang

YUK! ATUR JAM TIDUR

MULAI MALAM INI, COBA TIDUR 30 MENIT LEBIH AWAL

Tidur yang berkualitas akan membuat tubuh Anda lebih segar dan siap menghadapi hari esok



Zzz



Tidur teratur

- Usahakan tidur dan bangun di jam yang sama setiap hari

Tidur cukup sesuai usia

- Dewasa 7-9 jam,
- Remaja 8-10 jam.

@ptm_id @penyakitidakmenular.id PenyakitTidakMenularIndonesia +62 821-2590-0597

Kemenkes

Kualitas tidur bisa dilatih

TIPS TIDUR MALAM BERKUALITAS



Hindari alkohol & kafein



Mematikan alat-alat elektronik.




Relaksasi: doa, napas dalam, stretching



Tidur di lingkungan yang aman dari gangguan




Membuat dan mengikuti jadwal tidur harian.

@ptm_id @penyakitidakmenular.id PenyakitTidakMenularIndonesia +62 821-2590-0597

Kemenkes

Kurang tidur = ancaman serius

7 ANCAMAN AKIBAT KURANG TIDUR



- Hilang konsentrasi saat belajar
- Memperburuk kondisi kesehatan tubuh
- Muncul obesitas
- Hilang fokus saat berkendara
- Stres yang meningkat
- Sering lupa
- Kulit terlihat lebih tua

@ptm_id @penyakitidakmenular.id PenyakitTidakMenularIndonesia +62 821-2590-0597

Tidur yang cukup adalah investasi terbaik untuk kesehatanmu.

Yuk, kita ubah kebiasaan tidur kita agar lebih baik

#CERDIK #CegahPTM #DukungGERMAS #iSTIRAHATcUKUP #PenyakitTidakMenular



05:06 WITA



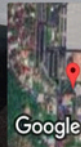
© A3MBTJURCKYTK2 Timemark Verified

Senin, 22 September 2025

GWRC+8X9 Terminal Cargo Bandar Udara Sam Ratulangi, Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara



GPS Map Camera



Kecamatan Mapanget, Sulawesi Utara, Indonesia
Gwrc+4vq, Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Kecamatan Mapanget, Sulawesi Utara, Indonesia
Lat 1.540365° Long 124.922348°
27/09/25 12:34 PM GMT +08:00



Kemenkes
Kota Manado

✓ Clock In



10:46 ✓

Selesai

Kamis, 25 September 2025

GWRC+8X9 Terminal Cargo Bandar Udara Sam Ratulangi, Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Evakuasi Rujukan:

© 1UWUGH4L126LGE Timemark Verified



Kemenkes

19:07

23/09/2025
Selasa

Soataloara II, Kec. Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara

© EDWDP1LEX6LCP Timemark Verified



05:59

27/09/2025
Sabtu

GWRF+V3V Terminal Internasional, Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Koordinat: 1.541651°N, 124.922769°E

© BSXNCG1W1XKNF2K Timemark Verified





Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

